



KLIPING BERITA



SUKU DINAS KOMINFOTIK JAKARTA PUSAT

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Juli 2025

<https://pusat.jakarta.go.id/>



Berita Media Cetak

Seminggu Jaring 160 Ribu Pelanggar Lalin

Jawa Pos - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - - 23 Juli 2025 - [Report to Admin](#)

Seminggu Jaring 160 Ribu Pelanggar Lalin



YOGI WAHYU PRYONO/JAWA POS

DITILANG: Petugas Polda Metro Jaya menilang pengendara motor dalam razia Operasi Patuh Jaya 2025.

Operasi Patuh Jaya 2025 Digelar sampai 27 Juli

JAKARTA - Operasi Patuh Jaya 2025 sudah berjalan selama satu minggu sejak dilaksanakan pada 14 Juli lalu. Hasilnya, sebanyak 160 ribu kendaraan melanggar lalu lintas dalam waktu seminggu pelaksanaan operasi patuh jaya. Operasi ini digelar hingga 27 Juli mendatang.

Fokus utama dalam Operasi Patuh Jaya tahun ini meliputi pelanggaran yang berpotensi menyebabkan kecelakaan, seperti melawan arus, menerobos lampu merah, berkendara di bawah umur, dan tidak menggunakan perlengkapan keselamatan.

Operasi Patuh Jaya merupakan agenda tahunan yang bertujuan meningkatkan

Selama pelaksanaan operasi patuh sampai dengan hari kedelapan, sudah 160 ribu lebih pelanggaran.”

KOMBES KOMARUDIN
Dirlantas Polda Metro Jaya

kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas serta menekan angka pelanggaran dan kecelakaan di jalan raya.

“Selama pelaksanaan operasi patuh sampai dengan hari kedelapan, sudah 160 ribu lebih pelanggaran,” kata Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Komarudin, kemarin (22/7).

Dari ratusan ribu yang ditindak, terdapat pelanggaran-pelanggaran yang paling sering dilakukan para pengendara. Untuk roda

dua, pelanggaran terbanyak adalah tidak menggunakan helm hingga pengendara di bawah umur.

“Terbanyak pelanggaran roda dua adalah tidak gunakan helm dan di bawah umur. Terbanyak pelanggaran roda empat adalah tidak menggunakan sabuk pengaman dan menggunakan HP,” terang Komarudin.

Selain itu, terdapat beberapa kendaraan yang ditindak karena tidak menggunakan pelat nomor dengan alasan takut kena tilang elektronik atau e-TLE. Dalam operasi patuh jaya ini, Ditlantas Polda Metro Jaya memang menggunakan empat metode penegakan hukum salah satunya melalui e-TLE. “Empat penegakan hukum, mulai dari e-TLE statis, e-TLE mobile, tilang manual, dan teguran simpatik,” tutupnya. (ygi/ind)

Berita Media Cetak

Gandeng PKL Agar Tak Kembali Jualan Di Jalan

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - BADAN PEMBINAAN BUMD - Provinsi DKI Jakarta - - 23 Juli 2025 - Report to Admin

Kalau Revitalisasi 4 Pasar Ingin Sukses

Gandeng PKL Agar Tak Kembali Jualan Di Jalan

Menata dan merevitalisasi empat pasar tradisional menjadi modern harus dilakukan secara menyeluruh. Di antaranya, menggandeng para Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di depan pasar. Sebab, jika mereka tetap jualan di lokasi yang sama, maka pasar hasil revitalisasi rentan sepi pembeli.

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan merombak empat pasar tradisional dan menjadikan satu pasar sebagai kawasan berorientasi transit atau *Transit Oriented Development* (TOD).

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta Muhammad Al Fatih menyoroti masih banyaknya PKL di sekitar area pasar.

Fatih meminta Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar Jaya mencari solusi agar PKL tidak lagi berjualan di depan pasar.

Salah satu caranya, menurut Fatih, dengan pendekatan yang humanis, sebelum proyek revitalisasi dimulai. "Jadi, sebelum pasar direvitalisasi, para pedagang diajak bicara," saran Anggota Komisi B DPRD DKI ini.

Dalam dialog itu, Fatih mengusulkan agar Perumda Pasar Jaya menampung aspirasi dan keluhan para PKL. "Perlu kesepakatan bersama agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan, itu penting," tandasnya.

Fatih khawatir kondisi pasar sepi pembeli setelah revitalisasi, jika penataan tidak dilakukan secara menyeluruh. "Jangan sampai setelah pasarnya bagus, konsumennya memilih belanja di sekitar pasar (ke PKL), bukan di dalam," ingatnya.

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Rano Karno mengumumkan bahwa peletakan batu pertama untuk pembangunan empat pasar, akan dilakukan bulan depan. Pembangunan dilaksanakan melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perumda Pasar Jaya, sebagai bagian dari realisasi janji politik 100 hari kerja dan komitmen memperkuat ekonomi rakyat.

Selain itu, ada satu pasar lain yang akan dikembangkan menjadi pasar terpadu lengkap, berada di Jakarta Selatan. "Cukup besar, bahkan di atas pasar itu ada rumah susun. Lokasinya di Pasar Minggu," ujar Rano.

Empat pasar tradisional yang akan direvitalisasi, meliputi Pasar Gardu Asem di Jakarta Pusat, Pasar Kampung Ambon di Jakarta Timur, Pasar Kramat Jaya dan Pasar Sungai Bambu di Jakarta Utara.

Manajer Hubungan Masyarakat (Humas) Perumda Pasar Jaya Irfan menyampaikan, saat ini pihaknya tengah memfinalisasi rencana teknis pembangunan dan revitalisasi empat pasar tersebut.

Ia menjelaskan, pasar yang berada di kawasan TOD akan dirancang sebagai kawasan penggunaan campuran (*mixed use*). "Pembangunan dan revita-



FOTO: DPRD DKI JAKARTA

Muhammad Al Fatih

lisasi dijadwalkan mulai bulan depan. Saat ini kami berada dalam tahap perencanaan dan finalisasi persiapan teknis," kata Irfan, Jumat (18/7/2025).

Menurutnya, pelaksanaan konstruksi akan dilakukan setelah seluruh aspek pendukung siap, termasuk perizinan, anggaran, serta kesiapan lokasi.

Selain pembangunan pasar dan rumah susun, Wakil Gubernur Jakarta Rano Karno juga menyampaikan rencana pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik lainnya.

Beberapa proyek tersebut, antara lain pembangunan Rumah Sakit Batavia bertaraf internasional di Cakung, Jakarta Timur, serta pembangunan jalan layang di sejumlah titik.

Rano menegaskan, proyek-proyek ini akan masuk dalam agenda strategis Pemerintah Provinsi DKI pada semester kedua tahun 2025. ■ DRS/RAA

Berita Media Cetak

Sekolah Wajib Terima Anak-Anak Disabilitas

Warta Kota - Kesra - DINAS PENDIDIKAN - Provinsi DKI Jakarta - - 23 Juli 2025 - Report to Admin

Sekolah Wajib Terima Anak-Anak Disabilitas

KOMISIONER Komisi Nasional Disabilitas RI, Kikin Tarigan, mengatakan, pendidikan untuk semua adalah hak setiap anak. Hal ini sekaligus menjawab

tantangan pendidikan tentang mutu pendidikan, akses pendidikan, dan infrastruktur pendidikan.

Salah satunya,

mewajibkan sekolah untuk menerima anak berkebutuhan khusus. "Semua sekolah wajib menerima anak-anak disabilitas di lingkungan terdekatnya. Itu tidak bisa tidak, setiap anak punya hak untuk bersekolah di sekolah terdekat," ucap Kikin saat menjadi pembicara dalam diskusi WarTalks dengan tema "Peta Strategis 5 Abad Jakarta Menuju Top 50 Global City 2029" di Balai Kota Jakarta, Selasa (22/7/2025).

Kikin menyebut, pemerintah telah membuka lapangan pekerjaan khusus penyandang disabilitas. Namun, mereka harus dibekali kemampuan yang mumpuni dengan dapat bersekolah inklusif.

"Sekarang negara kasih kesempatan, 2 atau 1 persen untuk penyandang disabilitas diterima kerja di swasta atau pemerintah. Kalau mereka tidak punya keterampilan, pendidikan tidak SMA, SMP, dan SD kesempatan 2 persen itu akan sia-sia," ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama Kepala Bidang PAUD, Pendidikan Masyarakat dan

Pendidikan Khusus Dinas Pendidikan, Jakarta Wawan Sofwanudin, mengatakan pihaknya akan terus mewujudkan pendidikan berkualitas di Jakarta untuk semua lapisan.

Hal tersebut sesuai Surat Edaran Nomor 119/SE/2016 Tentang Sekolah Penyelenggara Inklusi yang mana seluruh satuan tingkat pendidikan mulai TK hingga SMA tidak diperbolehkan untuk menolak siswa dengan disabilitas atau berkebutuhan khusus.

"Dinas Pendidikan Jakarta sudah cukup lama bagaimana memperhatikan terkait dengan pendidikan yang kompeten. Bahkan SE Kepala Dinas sudah semenjak tahun 2016 sudah menjadi sekolah inklusif," jelas dia di lokasi.

Dia mengatakan, seluruh warga harus memperoleh pendidikan yang sama, sederajat dan setara. Pihaknya, kata dia, memberikan kuota khusus bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah umum. Kuota ABK di sekolah umum tiap rombongan belajar (rombel) maksimal 2 orang.

"Nah dari hal tersebut diimplementasikan Disdik dalam penerimaan murid baru (PMB) dulu penerimaan Disdik baru itu sudah kami alokasikan 2 persen untuk disabilitas, jadi kalau mudahnya per rombongan belajar (rombel) 2 anak berkebutuhan khusus," jelas Wawan.

"Dan untuk tahun 2025 itu kalau dilihat dari seluruh jenjang hampir 12.800 (siswa) sebagai daya tampung. Dan itu diberikan kesempatan bagi anak-anak kita yang berkebutuhan khusus," jelas dia.

Selain itu, pihaknya juga mengatakan sebagai satuan pendidikan (SP) memberikan kesempatan yang sama sebagai sekolah inklusif. Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jakarta juga memiliki SLB negeri dan swasta.

"Dalam rangka bagaimana mendukung memberikan kesiapan kepada anak-anak berkebutuhan khusus," ucap dia. Meski demikian, Dinas Pendidikan Jakarta mengungkapkan pentingnya sinergi antara pihak sekolah dan wali murid. (m27/m26)

Berita Media Cetak

Cari Formula Cegah Tawur

Media Indonesia - Pemerintahan - SATPOL PP - Provinsi DKI Jakarta - Satgas Anti Tawuran - 22 Juli 2025 - [Report to Admin](#)

Cari Formula Cegah Tawur

- Terdapat sejumlah faktor sosiologis yang mendasari aksi tawur.
- Pendekatan pembinaan jauh lebih efektif dalam jangka panjang.
- Masyarakat diminta aktif melapor dan ikut mengawasi lingkungan.

FICKY RAMADHAN
ficky@mediaindonesia.com

KASUS tawur di wilayah Jakarta terus berulang dan bahkan menelan korban jiwa. Teranyar, MI, 18, tewas dibacok setelah berkelahian dua kelompok itu pecah di Jalan Taruna Jaya, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, Sabtu (12/7) dini hari.

Peristiwa nahas juga menimpa seorang remaja berinisial A, 18. Korban tewas disabet celurit di leher saat terjadi tawur di Pintu Tol Kebon Nanas, Jalan DI Panjaitan, Jatinegara, Jakarta Timur, Minggu (22/6) dini hari.

Aksi tawur remaja di Ibu Kota seperti ini sulit dicegah. Pun kebanyakan kasus berawal dari saling ejek di media sosial, kemudian menantang bertempur sekaligus untuk membuktikan eksistensi kelompok.

Pengamat sosial dari Universitas Indonesia (UI), Rissalwan Habyd Lubis, menilai terdapat sejumlah faktor sosiologis yang mendasari aksi tawur yang sering terjadi di beberapa wilayah Jakarta.

Contohnya, faktor ekonomi, yang membuat orang semakin stres dan akhirnya gampang terpicu oleh apa pun yang dapat menimbulkan konflik.

"Di kota besar seperti Jakarta, yang mana interaksi itu sangat intens, aktivitas ekonomi juga sangat kompetitif, tingkat stres orang tinggi, sebetulnya ialah hal yang wajar ketika orang akhirnya gampang tersulut, terpicu untuk berkonflik, dan bukan hanya konflik individu, tapi juga konflik kelompok seperti tawuran ini," kata Rissalwan, saat dihubungi, Minggu (20/7).

RUANG KOMPETISI

Ada tiga jenis tawur yang lazim terjadi di Jakarta. Pertama, tawur antarsekolah, yang kini relatif berkurang jika dibandingkan dengan era 1980 hingga 2000-an. Kedua, tawur antarkomunitas atau kampung, seperti yang kerap terjadi di kawasan Manggarai dan Johar Baru. Tawur model ini tergolong klasik karena telah berlangsung sejak 1970-an.

"Kalau tawuran sekolah itu karena kebanggaan almamater, kalau di Manggarai atau Johar Baru lebih kepada friksi sosial yang remeh, tapi kemudian membesar menjadi konflik antarkampung atau komunitas," ujar Rissalwan.

Terakhir, tawur antargeng, baik geng motor maupun geng tongkrongan, yang memiliki karakter berbeda. Kelompok ini biasanya tidak homogen secara wilayah, tetapi disatukan oleh kesamaan minat atau gaya hidup.

"Mereka itu lebih mencari eksistensi, jadi wajar kalau mereka menggunakan media sosial untuk menunjukkan kelompok mereka. Solusinya, kelompok-kelompok minat seperti ini seharusnya diarahkan untuk mendapatkan ruang kompetisi yang lebih sehat, misalnya difasilitasi balap motor yang resmi dan ada pembinaan dari tokoh masyarakat."

Rissalwan menekankan, meski tindakan kriminal tetap diproses secara hukum, pendekatan pembinaan jauh lebih efektif dalam jangka panjang. Peran pemerintah juga diperlukan untuk membantu menyalurkan minat bakat mereka agar lebih produktif untuk melakukan aktivitasnya. Hal itu juga dilakukan untuk mencegah para pemuda terlibat tawur.

"Kalau sudah masuk ke ranah pidana, ya, memang harus dihukum. Tapi sebelum itu, sebaiknya mereka dibina dan diarahkan. Anak-anak muda ini, kan, energinya berlimpah. Kalau tidak diarahkan, mereka akan mencari penyaluran sendiri dan akhirnya adalah mereka menyerang atau menantang kelompok lain."

PATROLI KEPOLISIAN

Diperlukan peran semua pihak, terutama orangtua, dalam mencegah aksi kekerasan yang melibatkan anak-anak. Intinya, keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) ialah tanggung jawab masyarakat.

"Mari kita bersama-sama meningkatkan kepedulian orangtua terhadap anak-anak. Orangtua (disarankan) agar tidak membiarkan anak-anak pergi tanpa tujuan yang jelas, terutama pada malam hari. Perlu diingat, kamtibmas adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas kepolisian semata," ucap Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi, Minggu (20/7).

Untuk meredam aksi tawur dan menciptakan efek jera, pihak kepolisian telah menyiapkan berbagai langkah strategis. Salah satunya meningkatkan patroli di wilayah-wilayah yang rawan akan aksi tersebut.

"Kepolisian akan terus meningkatkan patroli di jam-jam rawan dan mengedepankan pendekatan preemtif melalui edukasi di sekolah, lingkungan masyarakat, dan kerja sama dengan tokoh masyarakat," ujarnya.

AWASI LINGKUNGAN

Proses hukum tetap akan ditegakkan secara tegas terhadap para pelaku tawur. Namun, menurut Ade, penting pula adanya keterlibatan semua elemen masyarakat dalam memberikan efek jera.

"Kami mendorong penerapan sanksi dari semua pihak. Ini bertujuan agar menjadi efek jera, baik bagi pelaku maupun remaja lain yang berniat melakukan hal serupa," terang dia.

Sebagai upaya pencegahan, Ade mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk aktif melapor dan ikut mengawasi lingkungan sekitar. Ia berharap melalui pendekatan kolaboratif antara aparat dan masyarakat, aksi tawur yang meresahkan itu dapat ditekan secara signifikan.

"Kami mengimbau kepada para orangtua agar lebih peduli dan mengawasi pergaulan anak-anak, terutama saat malam hari. Pastikan anak-anak memiliki kegiatan positif yang terarah. Jika masyarakat melihat adanya potensi tawur, segera laporkan ke pihak kepolisian melalui 110," pungkasnya. (Far/P-2)

Tawur Remaja Jakarta tak Kunjung Reda, Butuh Aksi Preventif

- Tawur antarremaja di Jakarta kembali terjadi dan merelan korban jiwa.
- Dalam sapukan terakhir, sedikitnya empat insiden tawur tercatat di berbagai wilayah Jakarta.
- Belum ada formula jitu untuk mencegah tawur meski sanksi telah diberlakukan.

Beberapa Kasus Baru Tawur di Jakarta

- **Cakung, Jakarta Timur, (19 Juli 2025)**
 - Dua belah remaja ditangkap oleh Patroli Perintis Polisi Metro Jaya.
 - Sebagian besar masih di bawah umur sehingga pendekatan humanis menjadi prioritas polisi.
- **Pelamburan, Jakarta Pusat, (25 Juni 2025)**
 - Tiga remaja ditangkap, dua di antaranya masih di bawah umur.
 - Polisi temukan celurit dan petasan sebagai barang bukti.
- **TPU Prumpung, Jakarta Timur, (8 Mei 2025)**
 - Dua kelompok remaja saling serang bawa senjata tajam.
 - Aksi terekam CCTV dan viral di media sosial.
- **Terowongan Manggarai, Jakarta Selatan, (4 Mei 2025)**
 - Tawur antaranggota, lempar batu, botol, dan perasan.
 - Satu korban luka, lalu lintas tersendat 30 menit.

Langkah Pemprov DKI

- Membuka taman 24 jam sebagai ruang aman dan terbuka untuk remaja beraktivitas.
- Melalui program selawat atau kegiatan religius.
- Mencabut kepesertaan kartu Jakarta pintar (KJP) bagi pelaku tawur.
- Intensifikasi patroli di titik rawan tawur.
- Mengajar pelatihan keterampilan, seni, dan olahraga untuk remaja.

Tantangan Penanganan

- Lemahnya pengawasan dari keluarga dan sekolah.
- Paparan konten kekerasan digital tanpa filter.
- Kurangnya fasilitas dan program positif berbasis komunitas.



Berita Media Cetak

Jambret Beroperasi Dekat Masjid Istiqlal

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - SATPOL PP - Provinsi DKI Jakarta - - 23 Juli 2025 - Report to Admin

Jambret Beroperasi Dekat Masjid Istiqlal

WILAYAH Masjid Istiqlal masuk dalam ring 1. Itu artinya, penjagaan di wilayah tersebut sangat ketat. Sehingga, keamanan dan kenyamanannya terjamin.

Namun, pada Senin (15/7/2025) siang, terjadi penjam-bretan di Jalan Perwira, Pasar Baru, Jakarta Pusat, samping Masjid Istiqlal. Korbannya seorang wanita yang tengah berjalan kaki. *Handphone* (HP) korban dijambret pelaku yang berboncengan sepeda motor. Akibat HP-nya diambil paksa, korban terjatuh dan terseret beberapa meter.

Atas kejadian ini, mohon kepada aparat keamanan untuk meningkatkan keamanan di sekitar Masjid Istiqlal. Sehingga, kawasan ibadah dan ikon nasional ini kembali aman bagi warga dan wisatawan.

Untuk warga, sebaiknya jangan main HP saat tengah berjalan di pinggir jalan raya. Selain membuat tidak fokus dan dapat menyebabkan kecelakaan. HP juga bisa jadi sasaran jambret.

IG: @jakartaviral

Berita Media Cetak

Berita Foto : Kaum Difabel Ikut Pelatihan Pembuatan Seni Kriya

Jawa Pos - Pemerintahan - Dinas Kebudayaan - Provinsi DKI Jakarta - - 23 Juli 2025 - [Report to Admin](#)

Kaum Difabel Ikut Pelatihan Pembuatan Seni Kriya

SEJUMLAH peserta dari kaum difabel membuat kerajinan boks pensil dari bahan daur ulang di Gedung Pusat Pelatihan Seni dan Budaya (PPSB) Muhammad Mashabi, Tanah Abang, Jakarta, Selasa (22/7). Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk mengembangkan diri dan bersaing di masa depan, serta memunculkan ide-ide kreatif. **(hrr/ind)**



HANUNG HAMBARA/JAWA POS



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 22		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Arifin Semangati Peserta Lomba Gebyar RPTRA

Selasa, 22 Juli 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Folmer)

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, memberi semangat kepada anak-anak yang ikut Lomba Gebyar RPTRA, Selasa (22/7) di RPTRA Amir Hamzah, Pegangsaan, Menteng.

"Ayo terus semangat untuk jadi juara,"

"Ayo terus semangat untuk jadi juara," seru Arifin.

Dikatakan Arifin, keberadaan RPTRA sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang anak. Karena itu, dia berharap dukungan semua pihak dalam kegiatan ini, dalam upaya menyongsong Indonesia Emas 2046.

"RPTRA merupakan ruang ketiga yang dipersiapkan dalam rangka mendukung tumbuh kembang anak," tegasnya.

Plt Kasudin PPAPP Jakarta Pusat, Rizki Hamid menjelaskan, ada empat lomba yang digelar dalam Gebyar RPTRA tingkat kota ini, yaitu Lomba Menari, Lego, Menggambar dan Futsal. Kegiatan dipusatkan di RPTRA Amir Hamzah dan Borobudur.

"Ada 200 peserta perwakilan dari delapan kecamatan mengikuti empat lomba. Pemenang akan menjadi wakil Jakarta Pusat dalam lomba di tingkat provinsi," tuturnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

	Hari : Selasa	Tanggal : 22	Bulan : Juli	Tahun : 2025
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1. 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			

Pelaku UKM Jakpus Diajarkan Digitalisasi dan Pemanfaatan AI

Selasa, 22 Juli 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Trisanto



(Foto: Folmer)

Sekitar 75 pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Jakarta Pusat, Selasa (22/7), diajarkan tentang pengembangan ekonomi kreatif melalui digitalisasi dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI).

"Pelaku usaha harus kreatif untuk memasarkan produk,"

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk bimbingan teknis (bimtek) ini diinisiasi Sudin Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) Jakarta Pusat dengan tema "Digitalisasi Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Melalui Inovasi, Aplikasi AI dan Konten Menjual". Bimtek ini dibuka Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Eric PZ Lumbun.

Eric mengatakan, kewirausahaan saat ini telah menjadi salah satu pusat perhatian bagi masyarakat. Karena itu, pelaku UKM harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan menarik terhadap produknya.

"Tujuan berjualan itu meraup keuntungan. Di era digitalisasi saat ini, pelaku usaha harus kreatif untuk memasarkan produk kepada umum sehingga penjualan berjalan baik," ungkapnya.

Dia berharap, bimtek ini dapat diadakan berkelanjutan sehingga pendampingan terhadap pelaku usaha berlangsung secara simultan.

"Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan semoga kegiatan ini menghasilkan kebaikan yang dirasakan ke depan," imbuhnya.

Kasudin Parekraf Jakarta Pusat, Wiwik Satriani menjelaskan, pihaknya secara berkelanjutan mengadakan bimtek kepada pelaku ekonomi kreatif. Sebelumnya dilaksanakan kegiatan serupa terkait pengemasan dan pemotretan produk.

"Bimtek lanjutan hari ini terkait pemasaran produk secara digital," ungkapnya.

Menurut Wiwik, tujuan akhir dilaksanakan bimtek ini agar ekonomi kreatif kian meningkat pesat, baik secara kualitas maupun kuantitas.

"Peluang sudah ada di banyak platform, lantas bagaimana kita dapat memanfaatkan," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 22		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Kader dan Posyandu Berprestasi Jakpus Dapat Apresiasi

Selasa, 22 Juli 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Folmer)

Sebanyak 10 kader dan posyandu berprestasi meraih penghargaan, usai mengikuti rangkaian Jambore Kader Bidang Kesehatan Jakarta Pusat 2025. Penghargaan diberikan Sekretaris Kota Jakarta Pusat, Denny Ramdany, Selasa (22/7).

"Garda terdepan pelayanan kesehatan secara berkualitas,"

Denny Ramdany mengapresiasi peran kader bidang kesehatan yang telah memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Ia juga mengajak kader bidang kesehatan di Jakarta Pusat meningkatkan sinergitas dan kemampuan digitalisasi, untuk mempersiapkan diri menyongsong Jakarta sebagai

kota global.

"Selain mampu memberikan pelayanan optimal, kader kesehatan di Jakarta Pusat juga harus mengikuti perkembangan zaman di era digitalisasi saat ini," ucapnya.

Kasudin Kesehatan Jakarta Pusat, Rismasari menjelaskan, Jambore bidang kesehatan diadakan secara rutin digelar setiap tahun untuk mengapresiasi dan memotivasi keterampilan kader posyandu.

"Jambore ini untuk memperkuat peran kader posyandu sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan secara berkualitas sehingga terwujud masyarakat sehat dan sejahtera," paparnya.

Penilaian kader berprestasi dan posyandu tingkat kecamatan telah dilaksanakan pada April hingga awal Mei dan dilanjutkan ke tingkat Kota pada 27 - 28 Mei 2025.

Ia memaparkan, dari hasil penilaian secara berjenjang ini ditetapkan lima kader berprestasi dan posyandu menerima apresiasi dan penghargaan.

Lima kader berprestasi yang dapat apresiasi dan penghargaan yaitu,

- Juara Pertama Desi Ingestiwiidya dari Posyandu Mawar Kuning 2 Gambir
- Juara Kedua, Tutik Nurhayati dari Posyandu Mawar 06 Karet Tengsin;
- Juara Ketiga Nurul Kusmastuti (Posyandu Melati RW 01 Cempaka Putih Timur)
- Harapan I Sarwiji Siswadi (Posyandu Wijaya Kusuma, Kelurahan Kartini)
- Harapan II Widiyawati (Posyandu Melati 2 RW 06, Kelurahan Serdang).

Lima Posyandu Berprestasi

- Juara Pertama diraih Posyandu Dukuh RW 04, Kelurahan Galur
- Juara Kedua, Posyandu Mawar RW 06, Kelurahan Karet Tengsin
- Juara Ketiga, Posyandu Melati RW 01, Kelurahan Cempaka Putih Timur
- Harapan I, Posyandu Wijaya Kusuma RW 03, Kelurahan Kartini
- Harapan II, Posyandu Mawar Kuning I RW 01, Kelurahan Gambir,

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

	Hari	:	Selasa		Tanggal	:	22		Bulan	:	Juli		Tahun	:	2025				
MEDIA	:	1.	Indo Pos	6.	LampuHijau	11.	Rakyat Merdeka	16.	HarianTerbit										
		2.	JawaPos	7.	Media Indonesia	12.	Republika	17.	SinarHarapan										
		3.	Kompas	8.	Nonstop	13.	Suara Karya	18.	Beritajakarta.id										
		4.	Koran Sindo	9.	Poskota.co	14.	Sentana	19.	HeiJakarta.com										
		5.	Koran Tempo	10.	Pelita	15.	Warta Kota												
Halaman	:	1,	3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31										Kolom			:	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
		2,	4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,																

Diskominfotik DKI Luncurkan Program HerTech Dorong Perempuan Kuasai AI

Selasa, 22 Juli 2025 Reporter: Fakhrizal Fakhri Editor: Erikyanri Maulana



(Foto: Fakhrizal Fakhri)

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfotik) resmi meluncurkan program HerTech: Perempuan Berdaya *Artificial Intelligence* (AI) di Lantai 22 Blok G Balai Kota Jakarta, Selasa (22/7).

"semakin banyak perempuan Jakarta yang melek digital,"

Program ini bertujuan meningkatkan literasi digital dan keterampilan perempuan dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan.

Kepala Diskominfotik DKI Jakarta, Budi Awaluddin mengapresiasi kepada para mitra yang terlibat, seperti ICT Watch, Asian Venture Philanthropy Network (AVPN), serta para narasumber dari dunia akademik dan komunitas teknologi.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

	Hari : Selasa	Tanggal : 22	Bulan : Juli	Tahun : 2025
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1. 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31 2. 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

"Bayangkan, hanya dengan 14 orang dari ICT Watch bisa menularkan kesadaran digital ke perempuan-perempuan Indonesia. Ini luar biasa. Kita ingin semakin banyak perempuan Jakarta yang melek digital dan berdaya secara ekonomi," ujar Budi.

Dijelaskan Budi, program ini sejalan dengan visi besar Pemprov DKI untuk menjadikan Jakarta sebagai salah satu dari 50 kota global pada 2029. Salah satu upaya yang dilakukan adalah membangun ekosistem digital, mulai dari digitalisasi pasar tradisional, pemasangan CCTV di setiap RT/RW, hingga pembangunan data *center* dan *command center*.

"Saat ini Jakarta berada di peringkat 74 dalam Global City Index. Untuk mengejar ketertinggalan ini, kami menyiapkan desain besar Jakarta Kota Cerdas dan Responsif 2026, termasuk *roadmap* AI dan penguatan literasi digital masyarakat," terangnya.

Menurut Budi, pemberdayaan perempuan melalui teknologi menjadi bagian penting dari transformasi digital. Ia berharap, HerTech dapat membuka ruang bagi perempuan menjadi aktor utama dalam perubahan, tidak hanya sebagai pengguna, tapi juga pencipta dan pemimpin di sektor digital.

"Kita hidup di era yang bergerak sangat cepat. Kecerdasan buatan bukan lagi hal futuristik, tapi sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Kami berharap, ibu-ibu yang hadir di sini bisa ikut mengambil manfaat, bahkan bisa menghasilkan pendapatan melalui teknologi," tambahnya.

Lebih jauh, ia menekankan pentingnya mendorong kesetaraan gender di sektor teknologi. Transformasi digital, kata Budi, tidak boleh meninggalkan siapa pun, termasuk perempuan.

Sementara itu, Direktur Jenderal Komunikasi Publik dan Media Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), Fifi Aleyda Yahya turut menyoroti masih lebarnya kesenjangan digital yang dihadapi perempuan. "Data dari World Economic Forum menunjukkan bahwa 57 persen pekerjaan yang terdampak AI dipegang oleh perempuan. Tapi hanya 54 persen perempuan yang menyadari bahwa keterampilan mereka akan berubah karena AI," jelas Fifi.

Ia menilai, program HerTech bukan sekadar pelatihan teknis, tetapi juga sarana untuk membangun kesadaran kritis agar perempuan dapat memahami, memanfaatkan, sekaligus mengkritisi AI secara etis dan produktif.

"Etika dalam penggunaan AI sangat penting. Program seperti ini memperkuat peran perempuan sebagai subjek utama dalam transformasi digital, bukan sekadar pelengkap," tegasnya.

Direktur Program ICT Watch, Prasasti Dewi menambahkan, bahwa sejak awal program HerTech dirancang sebagai ruang pemberdayaan yang inklusif, terbuka bagi semua kalangan baik perempuan maupun laki-laki, termasuk penyandang disabilitas.

"Program ini tidak hanya untuk perempuan, tapi untuk semua pihak yang ingin berdaya melalui teknologi. Prinsipnya adalah kesetaraan," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 22		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1,	3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
		2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,					

Langit Cerah Naungi Jakarta Hari Ini

Selasa, 22 Juli 2025 Reporter: Dessy Suciati Editor: Erikyanri Maulana



(Foto: doc)

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi cuaca cerah hingga berawan terjadi di Jakarta sepanjang hari ini, Selasa (22/7).
"Suhu udara hari ini berkisar 24 sampai 35 derajat celsius,"
Dikutip dari laman resmi BMKG, pada pagi hari cuaca cerah berawan diperkirakan menaungi Kepulauan Seribu. Sementara cuaca cerah di Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.
Pada siang hari cuaca cerah diperkirakan menaungi Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.
Pada sore hari cuaca cerah diperkirakan di Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.
BMKG memprakirakan cuaca cerah pada malam hari di Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.
Suhu udara hari ini berkisar 24 sampai 35 derajat celsius dengan kelembapan udara antara 33 hingga 85 persen.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

	Hari	:	Selasa	Tanggal	:	22	Bulan	:	Juli	Tahun	:	2025		
MEDIA	:	1.	Indo Pos	6.	LampuHijau	11.	Rakyat Merdeka	16.	HarianTerbit					
		2.	JawaPos	7.	Media Indonesia	12.	Republika	17.	SinarHarapan					
		3.	Kompas	8.	Nonstop	13.	Suara Karya	18.	Pusat.jakarta.go.id					
		4.	Koran Sindo	9.	Poskotanews.com	14.	Sentana							
		5.	Koran Tempo	10.	Pelita	15.	Warta Kota							
Halaman		:	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31							Kolom			:	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
			2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,											

200 Peserta Meriahkan Gebyar RPTRA Jakpus 2025

Kesra 22 Jul, 2025 Reporter: Berlian Sigit | Editor : Andreas Pamakayo



Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin membuka Gebyar RPTRA, di RPTRA Amir Hamzah Meteng. Foto: R Maulana Yusuf

Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (Sudin PPAPP) Kota Administrasi Jakarta Pusat menggelar kegiatan Gebyar RPTRA Tingkat Kota Tahun 2025 di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Amir Hamzah, Jalan Taman Matraman Timur, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Selasa (22/7) pagi.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Suku Dinas (Kasudin) Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Kota Administrasi Jakarta Pusat Rizky Hamid menjelaskan, Gebyar RPTRA ini diisi oleh empat jenis lomba yang diikuti 200 peserta.

"Ada empat jenis lomba di antaranya, lomba menari, lomba lego, lomba futsal, dan lomba menggambar yang diikuti oleh 200 peserta dari 50 RPTRA se-Jakarta Pusat dalam memeriahkan Gebyar RPTRA," jelasnya.

Pemenang lomba dari gebyar RPTRA ini, tambah Rizky, akan mewakili Kota Jakarta Pusat di ajang Gebyar RPTRA Tingkat Provinsi yang akan berlangsung pada September mendatang.

Pada kesempatan ini, Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin juga memberikan semangat kepada para peserta lomba agar bisa menjadi juaranya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 22		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana				
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

"Ikuti perlombaan ini dengan penuh semangat, semua harus semangat untuk menjadi juara," ujarnya. Arifin mengungkapkan bahwa RPTRA merupakan salah satu ruang publik yang dipersiapkan untuk tumbuh kembang anak-anak.

"RPTRA adalah salah satu ruang publik yang dipersiapkan menjadi ruang ketiga untuk tumbuh kembang anak-anak kita. Saya ucapkan terima kasih kepada bapak ibu yang hari ini berkesempatan mendampingi putra putrinya untuk tampil karena anak-anak akan merasakan tersemangati," ungkapnya.

"Mudah-mudahan dengan terselenggaranya gebyar RPTRA tahun 2025 ini bisa menyiapkan anak-anak generasi emas, anak-anak dengan masa depan yang sehat, anak-anak yang cerdas, anak-anak yang bertaqwa dan beriman," harapnya.

Sementara itu, Ketua Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Administrasi Jakarta Pusat Witri Yeni Arifin menambahkan, RPTRA sudah menjadi wadah ruang bermain, ruang belajar, dan ruang berinteraksi antara anak dengan orang tua dan juga antara anak dengan lingkungannya.

"Mudah-mudahan dengan adanya kegiatan ini bisa berdampak positif terutama bagi kesehatan mental anak-anak kita agar mereka bisa bertumbuh kembang dengan baik," katanya.

Untuk diketahui, Gebyar RPTRA ini berlangsung satu hari dengan menghasilkan tiga juara dari masing-masing kategori lomba.

Lomba Menggambar;
Juara 1, Fakhirah Shakila dari Kecamatan Kemayoran
Juara 2, Maurella Raivanica dari Kecamatan Kemayoran
Juara 3, Anindyta dari Kecamatan Sawah Besar

Lomba Lego;
Juara 1, Aqila dari SDN Cempaka Baru 01 Kecamatan Kemayoran
Juara 2, Athamora dari SDN Percontohan Benhil 12 PG Kecamatan Tanah Abang
Juara 3, Thanisa dari SDN 03 Cempaka Putih Timur Kecamatan Cempaka Putih

Lomba Menari;
Juara 1, Kecamatan Johar Baru
Juara 2, Kecamatan Menteng
Juara 3, Kecamatan Tanah Abang

Lomba Futsal;
Juara 1, Kecamatan Cempaka Putih
Juara 2, Kecamatan Senen
Juara 3, Kecamatan Johar Baru

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 22		Bulan : Juli		Tahun : 2025				
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit						
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan						
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id						
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana							
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota							
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,						
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,									

Sudin Parekraf Adakan Bimtek Ekonomi Kreatif Digitalisasi Produk

Perekonomian & Pemb 22 Jul, 2025 Reporter: Zaki Ahmad Thohir | Editor : Andreas Pamakayo



Pelaksanaan bimtek pengembangan ekonomi kreatif. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Kewirausahaan saat ini telah menjadi salah satu pusat perhatian bagi masyarakat luas. Kewirausahaan bukan hanya tentang memulai bisnis, akan tetapi juga menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan masyarakat.

Untuk itu, Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Sudin Parekraf) Kota Administrasi Jakarta Pusat menyelenggarakan bimbingan teknis (bimtek) Pengembangan Ekonomi Kreatif dengan tema "Digitalisasi Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif melalui Inovasi, Aplikasi AI, dan Konten yang Menjual", di salah satu hotel kawasan Jalan Pangeran Jayakarta, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Selasa (22/7).

Wakil Wali Kota Jakarta Pusat Eric P.Z Lumbun yang hadir membuka acara ini menuturkan, wirausahawan dalam hal ini para pelaku ekonomi kreatif harus dapat menciptakan sesuatu yang baru dan menarik terhadap produknya.

“Yang namanya berjualan itu tujuannya mendapat keuntungan. Di era sekarang ini harus kreatif untuk memasarkan produk kepada umum sehingga penjualan berjalan dengan baik. Pada Bimtek inilah nantinya akan dibahas secara menarik terkait digitalisasi yang didalamnya ada pembahasan terkait AI,” ujarnya.

“Saya berharap kegiatan ini dapat berkelanjutan, sehingga pendampingan terhadap pelaku usaha secara simultan akan terjadi. Saya ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang terlibat pada kegiatan ini, semoga ada dampak kebaikan yang dirasakan kedepannya,” imbuhnya.

Sementara itu, Kasudin Parekraf Kota Administrasi Jakarta Pusat Wiwik Satriani menjelaskan, kegiatan ini berlangsung dalam 1 hari dan diikuti oleh 75 peserta yang berasal dari pelaku ekonomi kreatif di Jakarta Pusat.

Mengacu pada tema yang dirilis, Wiwik mengatakan, nantinya para pelaku kreatif diharapkan akan berinovasi dengan teknologi yang sedang marak digunakan.

“Ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan, sebelumnya sudah ada bimtek terkait pengemasan dan juga pemotretan produk dan sekarang terkait pemasaran secara digital. Untuk produk yang ditampilkan pada peserta hari ini ada makanan, batik, kriya, jilbab dan lain-lainnya,” katanya.

Wiwik menambahkan, tujuan akhir dari kegiatan ini agar ekonomi kreatif kian meningkat pesat, baik secara kualitas maupun kuantitas.

“Sekarang ini lagi marak PHK atau pencari kerja juga melimpah, sebetulnya salah satu alternatif itu dalam hal ekonomi kreatif ini. Peluang sudah ada dibanyak platform, lantas bagaimana kita dapat memanfaatkan peluang yang ada atau tidak,” tutupnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

	Hari	:	Selasa	Tanggal	:	22	Bulan	:	Juli	Tahun	:	2025
MEDIA	:	1.	Indo Pos	6.	LampuHijau	11.	Rakyat Merdeka	16.	HarianTerbit			
		2.	JawaPos	7.	Media Indonesia	12.	Republika	17.	SinarHarapan			
		3.	Kompas	8.	Nonstop	13.	Suara Karya	18.	Pusat.jakarta.go.id			
		4.	Koran Sindo	9.	Poskotanews.com	14.	Sentana					
		5.	Koran Tempo	10.	Pelita	15.	Warta Kota					
Halaman	:	1,	3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31							Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
		2,	4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,									

Sudinkes Selenggarakan Jambore Kader Bidang Kesehatan Tingkat Kota Tahun 2025

Kesra 22 Jul, 2025 Reporter: Andre | Editor : Andreas Pamakayo



Penyerahan apresiasi kepada Kader Berprestasi dan Posyandu. Foto: Dwi Arif

Suku Dinas Kesehatan (Sudinkes) Kota Administrasi Jakarta Pusat menyelenggarakan Jambore Kader Bidang Kesehatan Tingkat Kota Tahun 2025. Kepala Suku Dinas Kesehatan (Kasudinkes) Kota Administrasi Jakarta Pusat Rismasari mengatakan, kegiatan rutin tahunan yang diadakan untuk mengapresiasi dan memotivasi keterampilan kader posyandu di Tingkat Kota. "Penilaian kader dan posyandu bidang kesehatan di wilayah Jakarta Pusat telah dilaksanakan mulai dari Tingkat Kecamatan pada bulan April-Mei 2025. Sedangkan di Tingkat

Kota Jakarta Pusat pada 27-28 Mei 2025," katanya, di Ruang Serbaguna Utama, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Selasa (22/7). "Hasil penilaian tersebut didapatkan sebanyak lima orang kader Berprestasi dan lima kader Posyandu yang mendapatkan apresiasi dan penghargaan," imbuhnya. Rismasari berharap, Jambore Kader Bidang Kesehatan Tingkat Kota Jakarta Pusat dapat memperkuat peran kader posyandu sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat. "Dengan adanya kegiatan ini. Diharapkan kader posyandu semakin termotivasi dan terampil dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera," harapnya. Sementara itu, Sekretaris Kota (Sekko) Administrasi Jakarta Pusat Denny Ramdany mengapresiasi peran kader posyandu dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Denny meminta ke depannya para kader posyandu dapat diberikan sertifikasi sebagai rasa kebanggaan bahwa tugas mereka diberikan penghormatan dengan bentuk sertifikat. Serta memberikan pembekalan di bidang hukum. "Sertifikasi dan pembekalan hukum sangat penting bagi para kader dan tenaga kesehatan agar dapat menjadi salah satu bahan mengantisipasi kita ke depannya," ujar Sekko. Denny juga mengimbau bagi para kader untuk terus meningkatkan sinergitas dan digitalisasi yang harus bisa dikuasai dalam memasuki Jakarta Kota Global. Untuk diketahui, Sudinkes memberikan piagam penghargaan dan hadiah bagi Kader Berprestasi dan Kader Posyandu. Kader Berprestasi; Juara I, Desi Ingestiwidya (Posyandu Mawar Kuning 2 Gambir). Juara II, Tutik Nurhayati (Posyandu Mawar 06 Karet Tengsin). Juara III, Nurul Kusmastuti (Posyandu Melati RW 01 Cempaka Putih Timur. Harapan I, Sarwiji Siswadi (Posyandu Wijaya Kusuma, Kelurahan Kartini). Harapan II, Widiyawati (Posyandu Melati 2 RW 06, Kelurahan Serdang). Sedangkan untuk Kader Posyandu; Juara I, Posyandu Dukuh RW 04, Kelurahan Galur. Juara II, Posyandu Mawar RW 06, Kelurahan Karet Tengsin. Juara III, Posyandu Melati RW 01, Kelurahan Cempaka Putih Timur. Harapan I, Posyandu Wijaya Kusuma RW 03, Kelurahan Kartini. Harapan II, Posyandu Mawar Kuning I RW 01, Kelurahan Gambir.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

	Hari : Selasa	Tanggal : 22	Bulan : Juli	Tahun : 2025
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1. 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			

Putaran Keempat Serap Aspirasi Dewan Kota Sasar Masyarakat Kecamatan Menteng

Pemerintahan 22 Jul, 2025 Reporter: Muhammad Aulia | Editor : Andreas Pamakayo



Serap Aspirasi Dewan Kota di Aula HB Jassin, Komplek Taman Ismail Marzuki, Kelurahan Cikini, Jakarta Pusat, Selasa, (22/7). Foto: Malik Maulana

Serap Aspirasi Dewan Kota (Dekot) sudah memasuki putaran keempat, dan kali ini Kecamatan Menteng mendapat giliran untuk menyampaikan aspirasinya di Aula HB Jassin, Komplek Taman Ismail Marzuki, Kelurahan Cikini, Jakarta Pusat, Selasa, (22/7).

Kasubkel Bina Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Pusat Fahrudin menjelaskan, pihaknya mengundang 120 orang perwakilan masyarakat dari lima kelurahan yang ada di Kecamatan Menteng.

"Mulai dari FKDM, LMK, Karang Taruna, perangkat RT/RW, tokoh masyarakat serta menghadirkan UKPD/SKPD terkait," ungkapnya.

Fahrudin mejelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun aspirasi masyarakat sehingga dapat diklasifikasikan aspirasi prioritas yang harus segera ditindak lanjuti.

"Kehadiran kita di sini bagaimana wilayah kita jadi lebih baik lagi, walaupun ada permasalahan-permasalahan mari kita cari solusinya bersama, permasalahan yang tidak dapat diselesaikan di tingkat kelurahan dan kecamatan akan kita bahas di Tingkat Kota," katanya.

Sementara itu, Ketua Dewan Kota Nasirman Chaniago mengatakan, aspirasi dari masyarakat di Kecamatan Menteng cukup bervariasi.

"Mulai dari bantuan untuk UMKM, kebersihan lingkungan, keamanan wilayah, informasi penutupan jalan karena adanya proyek galian, parkir liar, perbaikan MCK Komunal, hingga perbaikan balai warga," jelasnya.

Nasirman berharap aspirasi masyarakat dapat didengar dan ditindak lanjuti, sehingga menciptakan kebaikan di tengah masyarakat.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 22		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. Klikbangsa.com	11. MetroJakartaNews.id	16. OKJakarta.com			
	2. Jejakviral	7. NasionalNews.co.id	12. Republika	17. Bernasindo.com			
	3. Jejaknarasi.id	8. Nasionalonline.id	13. Suara Karya	18. BeritaSekda.com			
	4. Jurnal Media Nus.	9. Poskota.co	14. Terminalnews.co	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Plus62	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Sudinkes Selenggarakan Jambore Kader Bidang Kesehatan Tingkat Kota Tahun 2025

WarismanJuly 22, 2025



Bernasindo.com, Jakarta—Suku Dinas Kesehatan (Sudinkes) Kota Administrasi Jakarta Pusat menyelenggarakan Jambore Kader Bidang Kesehatan Tingkat Kota Tahun 2025. Kepala Suku Dinas Kesehatan (Kasudinkes) Kota Administrasi Jakarta Pusat Rismasari mengatakan, kegiatan rutin tahunan yang diadakan untuk mengapresiasi dan memotivasi keterampilan kader posyandu di Tingkat Kota. “Penilaian kader dan posyandu bidang kesehatan di wilayah Jakarta Pusat telah dilaksanakan mulai dari Tingkat kecamatan pada bulan April-Mei 2025. Sedangkan di Tingkat Kota Jakarta Pusat pada 27-28 Mei 2025,” katanya, di Ruang Serbaguna Utama, Kantor Wali Kota

Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Selasa (22/7). “Hasil penilaian tersebut didapatkan sebanyak lima orang kader Berprestasi dan lima kader Posyandu yang mendapatkan apresiasi dan penghargaan,” imbuhnya. Rismasari berharap, Jambore Kader Bidang Kesehatan Tingkat Kota Jakarta Pusat dapat memperkuat peran kader posyandu sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat. “Dengan adanya kegiatan ini. Diharapkan kader posyandu semakin termotivasi dan terampil dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera,” harapnya. Sementara itu, Sekretaris Kota (Sekko) Administrasi Jakarta Pusat Denny Ramdany mengapresiasi peran kader posyandu dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Denny meminta ke depannya para kader posyandu dapat diberikan sertifikasi sebagai rasa kebanggaan bahwa tugas mereka diberikan penghormatan dengan bentuk sertifikat. Serta memberikan pembekalan di bidang hukum. “Sertifikasi dan pembekalan hukum sangat penting bagi para kader dan tenaga kesehatan agar dapat menjadi salah satu bahan mengantisipasi kita ke depannya,” ujar Sekko. Denny juga mengimbau bagi para kader untuk terus meningkatkan sinergitas dan digitalisasi yang harus bisa dikuasai dalam memasuki Jakarta Kota Global. Untuk diketahui, Sudinkes memberikan piagam penghargaan dan hadiah bagi Kader Berprestasi dan Kader Posyandu. Kader Berprestasi; Juara I, Desi Ingestiwidya (Posyandu Mawar Kuning 2 Gambir). Juara II, Tutik Nurhayati (Posyandu Mawar 06 Karet Tengsin). Juara III, Nurul Kusmastuti (Posyandu Melati RW 01 Cempaka Putih Timur. Harapan I, Sarwiji Siswadi (Posyandu Wijaya Kusuma, Kelurahan Kartini). Harapan II, Widiyawati (Posyandu Melati 2 RW 06, Kelurahan Serdang). Sedangkan untuk Kader Posyandu; Juara I, Posyandu Duku RW 04, Kelurahan Galur. Juara II, Posyandu Mawar RW 06, Kelurahan Karet Tengsin. Juara III, Posyandu Melati RW 01, Kelurahan Cempaka Putih Timur. Harapan I, Posyandu Wijaya Kusuma RW 03, Kelurahan Kartini. Harapan II, Posyandu Mawar Kuning I RW 01, Kelurahan Gambir. Kominfotik JP/As

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 22		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. Klikbangsa.com	11. MetroJakartaNews.id	16. OKJakarta.com			
	2. Jejakviral	7. NasionalNews.co.id	12. Republika	17. Bernasindo.com			
	3. Jejaknarasi.id	8. Nasionalonline.id	13. Suara Karya	18. BeritaSekda.com			
	4. Jurnal Media Nus.	9. Poskota.co	14. Terminalnews.co	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Plus62	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Jambore Kesehatan Jakarta Pusat 2025 Apresiasi Peran Kader Posyandu

Redaksi OK - Jurnalis Selasa, 22 Juli 2025



Sudinkes Jakarta Pusat Gelar Jambore Kader, Dorong Profesionalisme dan Sertifikasi Posyandu

JAKARTA — Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat menggelar Jambore Kader Bidang Kesehatan Tingkat Kota Tahun 2025 sebagai bentuk penghargaan kepada para kader posyandu yang berperan penting dalam pelayanan kesehatan dasar masyarakat.

Kegiatan yang berlangsung di Ruang Serbaguna Utama, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, pada Selasa (22/7/2025), turut menghadirkan sejumlah kader berprestasi dari berbagai kelurahan. Mereka dinilai berdasarkan kinerja dan kontribusi dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan di wilayah masing-masing.

Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat, Rismasari, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan agenda rutin tahunan yang bertujuan memperkuat kapasitas sekaligus memberikan motivasi bagi para kader.

“Penilaian terhadap kader dan posyandu sudah dilakukan sejak April hingga Mei di tingkat kecamatan, dan dilanjutkan di tingkat kota pada akhir Mei. Hasilnya, lima kader dan lima posyandu terbaik kami berikan penghargaan,” kata Rismasari.

Lebih lanjut, ia menekankan pentingnya peran kader sebagai ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya promotif dan preventif.

Pada kesempatan yang sama, Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Pusat, Denny Ramdany, menyampaikan apresiasinya terhadap dedikasi para kader. Ia mendorong agar ke depan kader mendapatkan sertifikasi resmi sebagai bentuk pengakuan dan kebanggaan atas peran strategis yang dijalankan.

“Kami berharap para kader juga dibekali dengan pengetahuan dasar di bidang hukum, agar semakin siap menghadapi tantangan dalam pelayanan di lapangan,” ujar Denny.

Ia juga menekankan pentingnya penguasaan teknologi dan penguatan sinergi antarkader dalam menyongsong era digital dan mewujudkan Jakarta sebagai kota global.

Selain piagam penghargaan dan hadiah, kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran bersama antar kader untuk bertukar pengalaman dan praktik baik. Para pemenang terdiri dari Desi Ingestiwiidya dari Posyandu Mawar Kuning 2 (Gambir) sebagai juara pertama kader individu, serta Posyandu Dukuh RW 04 (Galur) sebagai juara pertama kategori kelompok.

Melalui jambore ini, Pemerintah Kota Jakarta Pusat berharap kualitas pelayanan kesehatan di tingkat komunitas terus meningkat seiring dengan meningkatnya kapasitas para kader yang tersebar di seluruh wilayah. **Editor : Helmi AR**

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada